



**EVALUASI PELAKSANAAN EVALUASI HASIL BELAJAR ANAK USIA
DINI DI RA PAS BINA TAZKIYA SIMO SLAHUNG PONOROGO**
***EVALUATION OF EARLY CHILDREN'S LEARNING OUTCOMES IN RA PAS
BINA TAZKIYA SIMO SLAHUNG PONOROGO***

Lorient Meyse Hidayanah¹, Elysa Tri Nur Wijayanti², Rizki Mustikasari³

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini STKIP PGRI Ponorogo^{1,2}

lorient09@gmail.com¹, elysatinur@gmail.com², mustikasaririzki@gmail.com³

Abstrak: Evaluasi menjadi salah satu komponen yang penting sebagai alat untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam sebuah sekolah apabila pelaksanaannya telah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh sekolah, sehingga pembelajaran lebih berkualitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana evaluasi pelaksanaan evaluasi hasil belajar anak usia dini di RA PAS Bina Tazkiya Simo Slahung Ponorogo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data penelitian ini menggunakan hasil dari observasi pelaksanaan evaluasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Evaluasi Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Anak Usia Dini di RA PAS Bina Tazkiya Simo Slahung Ponorogo sebagai berikut: (1) Merumuskan dan Menyusun Program Kegiatan; (2) Merumuskan dan Menyusun Program Kegiatan; (3) Melakukan Penilaian Berdasarkan Teknik dan Kriteria; (4) Mengumpulkan dan Melaporkan Penilaian Kepada Orang Tua. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, bahwa Evaluasi Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Anak Usia Dini di RA PAS Bina Tazkiya Simo Slahung telah sesuai dengan prosedur evaluasi pembelajaran anak usia Peraturan Menteri No 137 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini dalam Bab VI Pasal 21 menjelaskan tentang mekanisme penilaian.

Kata kunci: Evaluasi, Penilaian, Hasil Belajar, Anak Usia Dini

Abstract: Evaluation is an important component as a tool to improve the quality of education in a school if its implementation is in accordance with the procedures set by the school, so that learning is of higher quality. The purpose of this study was to determine how to evaluate the implementation of the evaluation of early childhood learning outcomes at RA PAS Bina Tazkiya Simo Slahung Ponorogo. This study used descriptive qualitative method. The data of this study used the results of the observation of the evaluation and documentation. The results showed that the Evaluation of the Implementation of Evaluation of Early Childhood Learning Outcomes at RA PAS Bina Tazkiya Simo Slahung Ponorogo as follows: (1) Formulating and Developing Program Activities; (2) Formulating and Composing an Activity Program; (3) Conduct an Assessment Based on Techniques and Criteria; (4) Collecting and Reporting Assessments to Parents. Based on the research carried out, that the Evaluation of the Implementation of Evaluation of Early Childhood Learning Outcomes IN RA PAS Bina Tazkiya Simo Slahung has been in accordance with the procedure for evaluating children's learning, Ministerial Regulation No. 137 of 2014 concerning Standards for Early Childhood Education in Chapter VI Article 21 describes the assessment mechanism.

Keywords: Evaluation, Assessment, Learning Outcomes, Early Childhood

PENDAHULUAN

Anak usia dini yaitu pada masa periode usia 0 sampai 6 tahun yang merupakan periode kritis dalam perkembangan anak. Oleh karena itu, pada periode ini dinamakan dengan periode *golden age*. Montessori dalam Hainstock (1999:12) menyatakan bahwa pada rentang usia lahir sampai 6 tahun anak mengalami masa keemasan (*the golden years*) yang merupakan masa di mana anak mulai peka/sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Selain itu, Montessori dalam Hurlock (1978:20) juga menjelaskan bahwa usia dini merupakan periode sensitif atau masa peka pada anak, yaitu suatu periode ketika suatu fungsi tentu perlu dirangsang, dan diarahkan sehingga tidak terhambat perkembangannya. Apabila di masa *golden age* anak diberi stimulus dengan baik, maka perkembangannya akan terarah.

Anak usia dini memiliki karakteristik yang khas, baik secara fisik, psikis, sosial, moral dan sebagainya (Siti Aisyah dkk., 2007:56). Masa kanak-kanak juga masa yang paling penting untuk usianya dimasa mendatang. Sebab masa kanak-kanak adalah masa pembentukan pondasi dan dasar kepribadian yang akan menentukan pengalaman anak selanjutnya. Melihat bahwa masa usia dini adalah usia krusial anak, maka pendidikan menjadi sangat penting untuk menjadi wadah untuk menstimulus perkembangan anak.

Aspek yang dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini adalah aspek pengembangan pembiasaan meliputi sosial, emosi, kemandirian, moral, dan nilai-nilai agama, serta pengembangan kemampuan dasar yang meliputi pengembangan bahasa, kognitif, dan fisik motorik (Musfiroh:2008:983). Aspek-aspek tersebut yang akan diberi stimulus dan dipantau oleh seorang pendidik agar diketahui bagaimana perkembangan yang sudah anak capai melalui proses pembelajaran yang diikuti oleh anak.

Proses pembelajaran pada anak usia dini hendaknya dilakukan dengan tujuan memberikan konsep-konsep dasar yang memiliki kebermaknaan bagi anak melalui pengalaman nyata yang memungkinkan anak untuk menunjukkan aktivitas dan rasa ingin tahu (*curiosity*) secara optimal (Semiawan:2007:19). Waktu bermain merupakan sarana untuk tumbuh dalam lingkungan dan kesiapannya dalam belajar formal (Gunarsa:2004:3). Pada tahap perkembangan anak usia prasekolah ini, anak

mulai menguasai berbagai keterampilan fisik, bahasa, dan anak pun mulai memiliki rasa percaya diri untuk mengeksplorasi kemandiriannya (Hurlock:1997:3). Di samping itu program pendidikan pra sekolah harus disesuaikan dengan kebutuhan, minat dan perkembangan anak. Anak yang belajar di satuan pendidikan hendaknya diberikan pembelajaran yang mengarahkan anak untuk lebih berkembang terutama fisik dan psikisnya sesuai yang telah disebutkan di atas. Jadi, ketika anak mendapatkan sebuah pengalaman yang bermakna, maka dari situlah anak dikatakan sedang belajar melalui stimulus atau pembelajaran yang diberikan oleh pendidik. Menurut Rozalena dan Muhammad Kristiawan (2017:76), PAUD berfungsi membina, menumbuhkan, dan mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak pada usia dini secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangannya agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya.

Evaluasi menjadi salah satu komponen yang penting sebagai alat untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam sebuah sekolah apabila pelaksanaannya telah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh sekolah, sehingga pembelajaran lebih berkualitas. Mardapi (2003:8) berpendapat bahwa usaha peningkatan kualitas pendidikan dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas pembelajaran dan kualitas sistem penilaian.

Sujiono (2010:200) menjelaskan bahwa asesmen pada pendidikan anak usia dini merupakan suatu proses kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau bukti-bukti tentang perkembangan dan hasil belajar yang berkaitan dengan perkembangan anak usia dini. Selain itu, dengan diadakannya evaluasi juga dapat digunakan sebagai bahan laporan kepada orang tua peserta didik untuk memberikan informasi mengenai pencapaian pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga hasil kegiatan pembelajaran lebih optimal, yang kemudian dapat menjadi bahan orang tua untuk memberikan stimulasi perkembangan di rumah.

Amri (2013:217) menjelaskan bahwa evaluasi juga dapat diartikan sebagai suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Ketika melakukan sebuah proses evaluasi, seorang pendidik akan mengukur bagaimana proses perkembangan anak dari belum dapat melakukan suatu aspek pembelajaran hingga anak mampu

menguasainya. Sehingga, tujuan pendidikan dapat dilihat apakah sudah tercapai dengan hasil evaluasi yang telah dilakukan.

Dalam satuan Pendidikan Anak Usia Dini memiliki kekhususan dalam menjalankan program evaluasi. Pasalnya, pembelajaran yang dilakukan di Taman Kanak-Kanak atau pendidikan anak usia dini lainnya tidak bisa dilakukan dengan menggunakan metode tes untuk mengukur kemampuan setiap individu. Menurut Norberto Boggino (2009:81) dalam mengevaluasi siswa guru tidak hanya melihat hasil akhir belajar siswa akan tetapi guru juga melihat proses belajar siswa. Proses ini akan meliputi pengumpulan, pelaporan, dan penggunaan informasi tentang hasil belajar dan pembelajaran anak usia dini. Stufflebeam et. al (Daryanto:2008:1) menyatakan bahwa evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh, dan menyajikan informasi yang berguna dalam menentukan pengambilan alternatif keputusan.

Secara umum, penilaian bertujuan untuk memperoleh umpan balik (*feed back*) dari kegiatan yang telah dilaksanakan, sebagai informasi untuk melaksanakan kegiatan berikutnya (Aiken:2000:196). Umpan balik ini diperlukan sekali untuk memperbaiki input maupun transformasi. Output yang belum memenuhi harapan, akan menggugah semua pihak untuk mengambil tindakan yang berhubungan dengan penyebab tersebut. Proses penilaian (*assessment*) ini bukan dilakukan untuk mengevaluasi kemampuan anak, tetapi untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya tentang proses kegiatan dan tahap perkembangan yang dilalui anak (Novitasari K. , 2021).

Selain itu, alasan pentingnya sebuah penilaian menurut Baxter (1997:78) antara lain untuk membandingkan antara siswa satu dengan siswa yang lainnya, mengetahui apakah siswa memenuhi standar tertentu, membantu kegiatan pembelajaran siswa, mengetahui dan mengontrol apakah program pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya. Evaluasi pembelajaran dikatakan berhasil apabila fungsi dari evaluasi tersebut dirasakan tidak hanya oleh peserta didik, tetapi juga oleh guru dan orang tua (Zahrina Amelia, dkk:2021:35).

Tujuan penulisan Evaluasi Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Anak Usia Dini di RA PAS Bina Tazkiya Simo Slahung adalah menjelaskan bagaimana prosedur pelaksanaan evaluasi pembelajaran di RA PAS Bina Tazkiya Simo Slahung yang

telah sesuai dengan Peraturan Menteri No 137 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini dalam Bab VI Pasal 21 menjelaskan tentang Mekanisme Penilaian, antara lain:

1. Menyusun dan menyepakati tahap, teknis, dan instrumen penilaian serta menetapkan indikator capaian perkembangan anak.
2. Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, dan instrumen penilaian.
3. Mendokumentasikan penilaian proses dan belajar anak secara akuntabel dan transparan.
4. Melaporkan capaian perkembangan anak pada orang tua.

Prosedur yang telah dilaksanakan oleh RA PAS Bina Tazkiya Simo Slahung antara lain telah melaksanakan proses penilaian sesuai dengan standard pelaksanaan evaluasi yang telah disusun di PAUD, merekam penilaian proses pembelajaran anak ketika di kelas, melaporkan hasil pembelajaran atau hasil evaluasi kepada orang tua. Berdasarkan observasi dengan salah satu pendidik di RA PAS Bina Tazkiya Simo Slahung telah dijabarkan dalam pembahasan berikut.

METODE

Penulisan artikel ilmiah ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah observasi menggunakan instrumen lembar observasi. Lembar observasi telah dinyatakan valid secara konstruk oleh Rizki Mustikasari, M.Pd. selaku dosen pengampu mata kuliah Evaluasi Pembelajaran di program studi PG PAUD STKIP PGRI Ponorogo.

Penelitian ini membahas tentang proses evaluasi hasil belajar di RA PAS Bina Tazkiya Simo Slahung Ponorogo. Subjek dalam penelitian ini adalah semua guru yang terlibat dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang ada di RA PAS Bina Tazkiya Simo Slahung Ponorogo. Sedangkan, obyek penelitian ini yaitu tentang bagaimana implementasi evaluasi hasil belajar anak usia dini di RA PAS Bina Tazkiya Simo Slahung.

Teknik pengumpulan data yang kami lakukan berupa:

1. Observasi. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati proses evaluasi hasil belajar yang ada di RA PAS Bina Tazkiya Simo Slahung Ponorogo. Pengamatan

dilakukan mulai dari bagaimana tahap menyusun perencanaan evaluasi, proses evaluasi yang dilaksanakan. Apakah sudah sesuai dengan prosedur evaluasi pembelajaran anak usia dini atau belum memenuhi prosedur. Lalu, bagaimana cara pendidik merekam semua hasil pengukuran hingga dihasilkan sebuah penilaian, dan bagaimana pelaporan hasil evaluasi tersebut.

2. Dokumentasi. Penelitian ini akan menggunakan dokumentasi dari data hasil evaluasi yang telah dilaksanakan berupa instrumen pengukuran hasil belajar dan hasil belajar anak selama satu semester, yang direkam pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung maupun pada saat penilaian di akhir semester.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi dilakukan menggunakan instrumen observasi yang telah diuji dengan validitas *construct* secara valid dan *reliable* oleh Novi Hidayati, S. Pd. selaku kepala sekolah RA PAS Bina Tazkiya Simo Slahung Ponorogo. Penelitian diawali dengan melakukan observasi dengan mengamati bagaimana penyusunan teknis, tahap dan instrumen yang digunakan untuk mengevaluasi siswa dan pendokumentasian hasil evaluasi siswa. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan di RA PAS Bina Tazkiya Simo Slahung Ponorogo dapat diuraikan bahwa Implementasi Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan dan Menyusun Program Kegiatan

Pada kegiatan pembelajaran, pendidik bersama kepala sekolah merumuskan dan menyusun program kegiatan yang meliputi program tahunan (PROTA), program semester (PROSEM), program mingguan (RPPM) dan program harian (RPPH). Dengan adanya program tersebut, maka pembelajaran akan lebih sistematis dan terorganisir sesuai dengan kurikulum. Selain itu, penyusunan program akan disertai dengan teknis, tahapan dan instrumen evaluasi, sehingga akan memudahkan pendidik untuk mengevaluasi para siswa.

Adapun aspek penilaian yang akan dilakukan oleh pendidik akan tercantum dalam program-program tersebut sesuai dengan aspek-aspek perkembangan yang meliputi moral agama, sosial emosional, fisik motorik, kognitif, bahasa dan seni.

1. Mempersiapkan Media dan Sumber Belajar

Setelah pendidik menyusun program pembelajaran, pendidik juga akan mempersiapkan media dan sumber belajar bagi siswa sesuai dengan program harian dan mingguan. Media yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran akan memudahkan pendidik untuk mengukur kemampuan siswa dan sebagai pendukung tercapainya program harian dan mingguan.

Media dan sumber belajar menjadi alat untuk mengembangkan kemampuan siswa. Dari kegiatan yang dilakukan, guru akan melihat proses perkembangan yang terjadi, kemudian menggunakan hasil kerja siswa atau hasil karya siswa sebagai penilaian akhir.

2. **Melakukan Penilaian Berdasarkan Teknik dan Kriteria**

Setelah pendidik merumuskan dan menyusun program beserta teknik dan instrumen penilaian, mempersiapkan media dan sumber belajar bagi siswa, pendidik melakukan penilaian berdasarkan teknik dan kriteria penilaian yang telah disusun. Berikut adalah penggunaan teknik penilaian yang diterapkan di RA PAS Bina Tazkiya Simo Slahung Ponorogo.

a. Observasi

Pengamatan dilakukan oleh pendidik dengan cara mengamati perilaku, perkembangan, dan perubahan siswa dalam periode waktu tertentu. Pendidik akan melihat bagaimana proses belajar siswa berdasarkan aspek perkembangannya dan memasukkan hasil pengamatan pada ceklis observasi pendidik.

b. Hasil Karya

Hasil karya merupakan hasil keterampilan anak sebagai salah satu bukti tercapainya pembelajaran. Hasil karya meliputi: menggambar, kolase, mewarnai, menempel, melipat, dan lainnya. Pendidik akan memberikan penilaian terhadap hasil karya berupa pemberian bintang atau ceklis penilaian. Pada pemberian bintang, bintang berjumlah 4 akan menunjukkan anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB), bintang berjumlah 3 menunjukkan anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH), bintang berjumlah 2 menunjukkan anak yang Mulai Berkembang (MB), dan bintang berjumlah 1 menunjukkan anak Belum Berkembang (BB). Hasil karya akan didokumentasikan berupa

portofolio dan dikembalikan kepada peserta didik ketika nanti pembelajaran semester berakhir.

c. Unjuk Karya

Pada kegiatan unjuk karya, siswa akan dinilai melalui kegiatan yang bersifat langsung. Contohnya seperti mengulang hafalan, praktik wudhu, mencuci tangan, praktek sholat, dan lainnya. Penilaian akan dilakukan secara langsung melalui ceklis unjuk kerja.

d. Catatan Anekdote

Pada setiap pembelajaran, anak akan menunjukkan beberapa perilaku sebagai wujud perkembangan dalam belajar. Perkembangan baik berupa perilaku yang positif maupun negatif yang di luar kebiasaannya akan menjadi catatan khusus bagi pendidik. Setiap perilaku ini akan direkam melalui catatan anekdot selama anak tersebut menunjukkan perkembangannya.

e. Penilaian Akhir Semester

Penilaian akhir semester dilakukan selama dua pekan di akhir semester. Dalam pekan pertama, anak-anak akan difokuskan untuk mengejar target hafalan yang meliputi hafalan do'a, surat, bacaan sholat, dan hadist. Pendidik akan melakukan penilaian secara langsung dengan observasi dan mengisi instrumen penilaian. Selanjutnya, di pekan kedua, anak-anak akan melakukan kegiatan atau mengerjakan lembar kerja anak yang penilaiannya melibatkan enam aspek perkembangan, meliputi perkembangan nilai agama dan moral, kognitif, fisik motorik, seni, bahasa, dan sosial emosional.

3. Mengumpulkan dan Melaporkan Penilaian Kepada Orang Tua

Pada setiap akhir kegiatan pembelajaran, pendidik memberi nilai dari hasil pengamatan dan observasi, pengumpulan semua hasil karya anak dalam satu semester, dan hasil ceklis dari kegiatan unjuk kerja, catatan anekdot, dan penilaian akhir semester. Pengumpulan nilai pengamatan dan observasi dimasukkan ke dalam penilaian harian dan mingguan, penilaian hasil karya dilakukan ketika semua hasil karya telah dimasukkan ke dalam map khusus hasil karya anak, dan penilaian unjuk kerja dimasukkan ke dalam penilaian lembar observasi khusus. Semua nilai akan direkap menjadi satu termasuk catatan anekdot dan penilaian akhir semester.

Melalui teknik pengumpulan dan penilaian tersebut, pendidik mengolahnya menjadi sebuah narasi atau penilaian deskriptif yang akan merepresentasikan bagaimana perkembangan yang dicapai oleh peserta didik selama satu semester. Kemudian, hasil karya dan penilaian akan diberikan atau dikembalikan kepada anak didik sebagai laporan untuk orang tua mengenai pencapaian yang telah diraih anak dan bukti dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya. Setelah pendidik memberikan pelaporan kepada orang tua, pendidik melanjutkan dengan kegiatan evaluasi yang akan menjadi perbaikan pembelajaran selama satu semester.

Pada hasil penelitian, menyatakan bahwa evaluasi pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa di RA PAS Bina Tazkiya Simo Slahung Ponorogo telah sesuai dengan Peraturan Menteri No 137 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini dalam Bab VI Pasal 21. Hal tersebut bisa dibuktikan dari hasil implementasi evaluasi pelaksanaan evaluasi hasil belajar anak usia dini sebagai berikut: (1) Merumuskan dan menyusun program kegiatan dalam melakukan kegiatan pembelajaran; (2) Mempersiapkan media dan sumber belajar; (3) Melakukan penilaian berdasarkan teknik dan kriteria; (4) Mengumpulkan dan melaporkan penilaian kepada orang tua pada setiap akhir kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan penerapan proses pengevaluasian RA PAS Bina Tazkiya Simo Slahung Ponorogo terhadap evaluasi hasil belajar peserta didiknya jika disamakan dengan mekanisme yang sesuai dengan Peraturan Menteri No 137 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini dalam Bab VI Pasal 21 adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan menyepakati tahap, teknis, dan instrumen penilaian serta menetapkan indikator capaian perkembangan anak.
 - Pada tahap ini, RA PAS Bina Tazkiya Simo Slahung Ponorogo telah melaksanakan perumusan dan penyusunan program kegiatan yang meliputi PROTA, PROSEM, RPPM, dan RPPH. Penyusunan dilakukan oleh Kepala Sekolah bersama pendidik pada awal tahun ajaran baru. Khusus untuk pengerjaan RPPH, dilakukan dengan melihat situasi dan kondisi selama satu pekan ke depan, sehingga pembuatannya dilakukan sepekan sebelum pembelajaran dilaksanakan. Hal ini akan membuat pembelajaran lebih efektif.

- Instrumen penilaian diambil dari aspek perkembangan yang ingin dikembangkan sesuai dengan RPPH yang telah dibuat.
2. Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, dan instrumen penilaian.
 - Dalam melaksanakan penilaian, pendidik mempersiapkan media dan sumber belajar sebagai salah satu tahap untuk menunjang keberlangsungan pembelajaran. Pembuatan media dan sumber belajar dilakukan satu hari sebelum pembelajaran berlangsung, yaitu setiap pembelajaran harian berakhir, pendidik akan tetap berada di sekolah untuk menyiapkan media yang akan digunakan esok hari. Hal itu akan memaksimalkan proses pembelajaran, karena persiapannya tidak mendadak.
 - Melaksanakan penilaian sesuai dengan teknik dan kriteria yaitu, observasi, hasil karya, unjuk karya, catatan anekdot, dan penilaian akhir semester.
 3. Mendokumentasikan penilaian proses dan belajar anak secara akuntabel dan transparan.
 - Penilaian dilakukan dengan cara ceklis harian setelah anak mengerjakan lembar kerja anak harian. Hal ini akan memudahkan pendidik untuk menilai secara langsung, transparan, dan dapat dipertanggung jawabkan, karena catatan ceklis harian berisi penilaian harian anak.
 - Pada penilaian akhir semester, pendidik memberikan kegiatan ekstra yang bertujuan untuk memaksimalkan kemampuan anak, namun hal ini kadang membuat penilaian menjadi kurang nyata dan kurang sesuai dengan perkembangan anak, karena pada saat penilaian akhir semester anak akan lebih ditekan untuk mampu dan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh sekolah.
 4. Melaporkan capaian perkembangan anak pada orang tua.
 - Laporan perkembangan anak akan diberikan setiap satu semester sekali dalam bentuk raport dan portofolio. Di sini, orang tua bisa memantau bagaimana progres belajar anak selama di sekolah. Jadi, tidak hanya raport yang dijadikan penilaian, namun dengan dukungan portofolio, orang tua bisa benar-benar mengetahui sejauh mana anaknya belajar.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Evaluasi Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Anak Usia Dini di RA PAS Bina Tazkiya Simo Slahung Ponorogo sebagai berikut: (1) Merumuskan dan Menyusun Program Kegiatan; (2) Merumuskan dan Menyusun Program Kegiatan; (3) Melakukan Penilaian Berdasarkan Teknik dan Kriteria; (4) Mengumpulkan dan Melaporkan Penilaian Kepada Orang Tua. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, bahwa Evaluasi Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Anak Usia Dini di RA PAS Bina Tazkiya Simo Slahung telah sesuai dengan prosedur evaluasi pembelajaran anak usia Peraturan Menteri No 137 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini dalam Bab VI Pasal 21 menjelaskan tentang mekanisme penilaian

DAFTAR PUSTAKA

- Akhsanti, M. S. (2014). Pemanfaatan Hasil Evaluasi Pembelajaran Dalam Pengembangan Program Pembelajaran Anak Usia Dini. *BELIA*, 89.
- Amelia, Z., Nurseha, & Meiliyanti, A. (2021). Implementasi Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini Di BKB PAUD Gemilang Kebagusan Jakarta Selatan. *JMECE*, 35.
- Arifin, Z. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Gunandi, R. A. (2014). Evaluasi Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan Dengan Model Context Input Process Product. *WIDYA*, 3.
- Guwa, U., Ngura, E. T., & Dhiu, K. D. (2021). Analisis Teknik Penilaian Pembelajaran Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TKK Satap ST. Theresia Wolomeli Kecamatan Bajawa Utara Kabupaten Ngada. *Citra Pendidikan*, 474.
- Hani, A. A. (2019). Evaluasi Pembelajaran Pada AUD. *CARE* 7, 52.
- Indrawan, I., & Wijoyo, H. (2020). *Pendidikan Anak Pra Sekolah*. Purwokerto Selatan: CV. Pena Persada.
- Jatmiko, A., Hadiati, E., & Oktavia, M. (2020). Penerapan Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak. *Al Athfaal*, 24-89.
- Mulyasa. (2012). *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Novitasari, K. (2021). Penilaian Dalam Pembelajaran Literasi Berbantuan Teknologi Multimedia. *Cikal Cendekia*, 47.

- Novitasari, L. (2020). *Asesmen Pembelajaran Anak Usia Dini Teori Dan Contoh Penerapan*. Ponorogo: STKIP PGRI Ponorogo Press.
- Nurdin, & Anhusadar, L. O. (2020). Evaluasi Pelaksanaan Standar Proses di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini. *Obsesi*, 983.
- Raihana. (2018). Urgensi Sekolah PAUD Untuk Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. *Pendidikan Anak Usia Dini*, 21.
- Rozalena, & Kristiawan, M. (2017). Pengelolaan Pembelajaran PAUD Dalam Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini. *JMKSP*, 77.
- Sari, R. P., & Ahmad. (2019). *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Malang: Maknawi.
- Wahyudin, U., & Agustin, M. (2011). *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung: Refika Aditama.